

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pendidikan di Indonesia memerlukan upaya yang serius untuk meningkatkan kualitas guru. Seorang guru memiliki peran yang paling besar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi dalam proses pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan harus segera dilaksanakan, hal ini dikarenakan masih rendahnya kualitas pendidikan Indonesia dibanding dengan negara-negara lain (Anggara dan Chotimah, 2012). Menurut Rustono (2008) peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dengan meningkatkan mutu guru dalam mengajar dan berperilaku profesional. Kondisi ini mendorong pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) giat memacu kinerjanya untuk meningkatkan citra terbaik bagi mutu guru di Indonesia. Oleh karena itu upaya yang dilakukan Kemendikbud adalah dengan melakukan penataran dan pelatihan guru agar lebih profesional. Salah satu pelatihan yang dilakukan adalah *lesson study* yakni program pembinaan profesi guru.

Lesson study merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Hendayana, 2007: 3). *Lesson study* pertama kali dikembangkan oleh guru pendidikan dasar di Negara Jepang sekitar tahun 1870-an (Inagaki and Sato, 1996). Keberhasilan Jepang dalam mengembangkan *lesson study* mulai diikuti di Negara Asia Tenggara seperti Indonesia dan Malaysia (White & Lim, 2008), di Amerika Selatan dan Afrika Selatan (Ono & Ferreira, 2010), serta Australia (Hollingsworth & Oliver, 2005). Kegiatan *lesson study* dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan) dan *see* (refleksi). Melalui tiga tahapan yang ada dalam *lesson study* guru yang berkolaborasi dalam penyusunan rencana pembelajaran dapat saling bertukar pikiran untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi (Rahayu, 2012).

Sementara itu, Dama (2013) mengemukakan bahwa implementasi *lesson study* merupakan salah satu solusi dalam perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah selama ini tidak lepas dari permasalahan baik pada proses pembelajaran maupun hasil belajar. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tidak ada yang mengetahui kecuali oleh guru itu sendiri. Hadirnya observer di dalam implementasi ini memungkinkan diperolehnya informasi tentang pembelajaran atau aktivitas belajar siswa di kelas yang beraneka ragam baik ditinjau dari substansi yang diamati maupun dari kedalaman dan ketelitiannya (Hendayana dkk. 2008: 44). Selain itu melalui implementasi *lesson study* ini diharapkan dapat mendorong guru untuk berani membuka diri untuk diamati dan diberi masukan oleh orang lain.

Berdasarkan wawancara pada guru yang mengampuh mata pelajaran IPA SMP Negeri 1 Talaga Jaya diketahui bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung siswa cenderung pasif dan monoton memperhatikan guru, sehingga gurulah yang cenderung aktif di kelas. Para siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran IPA karena selama ini pelajaran ini dianggap sebagai pelajaran yang hanya memerlukan hapalan semata, sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa di sekolah. Selain itu guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi serta kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk beraktivitas dalam proses belajar sehingga kegiatan pembelajaran kurang optimal. Salah satu upaya peningkatan aktivitas belajar siswa yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pembelajaran yang berfokus pada aktivitas belajar siswa sepenuhnya. Agar aktivitas belajar siswa optimal maka pembelajaran dilakukan melalui *lesson study*.

Lesson study merupakan salah satu solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya *lesson study* ini akan cukup membantu siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, memungkinkan terjadinya saling belajar antar siswa, mengurangi kesenjangan antara siswa pandai dengan siswa lemah serta melatih siswa untuk mencoba berani mengemukakan ide-ide yang dimilikinya. Selain itu *lesson study* juga dapat membantu guru untuk senantiasa memperbaiki proses pembelajaran.

Bahkan, tidak hanya pada aspek pembelajarannya saja, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan untuk berkolaborasi atau bekerjasama secara baik dengan guru mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Melalui Penerapan *Lesson Study* di SMP Negeri 1 Talaga Jaya” dengan harapan *lesson study* dapat diterapkan sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diangkat peneliti adalah: “Bagaimana penerapan *lesson study* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi Sistem Pernapasan di SMP Negeri 1 Talaga Jaya ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan oleh peneliti di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan di SMP Negeri 1 Talaga Jaya dengan menerapkan *Lesson Study*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi banyak pihak, antara lain :

1. Bagi Sekolah

Melalui *lesson study* dapat diciptakan budaya membangun komunikasi diantara guru untuk mendapatkan masukan yang baik dalam mengembangkan pembelajaran yang berkualitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi sekolah guna memaksimalkan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran melalui video pembelajaran *lesson study*.

2. Bagi Guru

Meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermakna serta dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa.

3. Bagi Siswa

Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran IPA dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti sebagai calon guru.